PEMBENTUKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA BERUPA BERIMAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YME MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SEKOLAH DASAR

Oleh

Isna Putri Azizah¹, Nadifha Nisrina Putri Ridwan², Umi Rohayati³, Arita Marini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹isnaputriazizah_1107620268@mhs.unj.ac.id,

²nadifhanisrinaputriridwan_1107620279@mhs.unj.ac.id,

³umirohayati_1107620050@mhs.unj.ac.id, ⁴aritimarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 02-05-2023

Revised: 15-05-2023

Accepted: 24-05-2023

Keywords:

Kegiatan Pembiasaan,
Karakter, Profil Pelajar
Pancasila

Abstract: Kegiatan pembiasaan di sekolah dapat membentuk karakter profil pelajar Pancasila yang beriman bertaqwa kepada Tuhan YME. Penelitian ini menggunakan metode literature review yang berfokus pada penggunaan literatur pada jurnal-jurnal penelitian yang serupa. Berdasarkan literature review, diperoleh hasil penelitian berupa kesimpulan bahwa setiap penelitian yang menerapkan kegiatan pembiasaan dapat membentuk karakter yang baik berupa beriman bertaqwa kepada Tuhan YME. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembentukan karakter profil pelajar Pancasila berupa beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dapat berjalan dengan baik dan berhasil dilakukan pada siswa di sekolah. Hal ini didukung dengan upaya yaitu kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin di sekolah. Dari berbagai kegiatan pembiasaan yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa setiap sekolah melakukan kegiatan pembiasaan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu kebijakan pelaksanaan pendidikan mengalami perubahan dan penyempurnaan. Di Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan pendidikan salah satunya adalah perkembangan kurikulum (Bisri, 2020; Safaruddin, 2020). Perkembangan kurikulum dilakukan dengan tujuan terciptanya keberhasilan pendidikan. Salah satu perubahan dan penyempurnaan kebijakan dalam bidang pendidikan adalah ditetapkannya kurikulum merdeka. Kurikulum yang terbaru dan kini telah di kembangkan oleh pemerintah adalah kurikulum merdeka belajar (Mariati, 2021; Suryaman, 2020). Kurikulum merdeka didasarkan pada pembentukan karakter peserta didik yang tercantum pada profil pelajar Pancasila sehingga dapat mengimplementasikan karakter tersebut pada kehidupannya.

Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah upaya perbaikan kurikulum yang dirancang oleh Kemendikbud dengan mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran (2022) melalui Profil Pelajar Pancasila yang memiliki 6 karakter utama, yakni beriman bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila diharapkan siswa mampu menjadi pribadi yang senantiasa menerapkan 6 karakter utama dalam kehidupannya sehari-hari.

Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu karakter Profil Pelajar Pancasila yang penting diterapkan dalam kehidupan bertujuan agar siswa memiliki karakter sesuai sila pertama Pancasila. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 mengatakan bahwa Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ismail et al., (2021) menjelaskan bahwa tujuan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila pada dasarnya adalah mendorong lahirnya manusia baik yang memiliki 6 ciri utama.

Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat melatih siswa untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang berorientasi pada Tuhan. Selain itu, siswa diharapkan dapat memahami ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya dengan baik sehingga dapat menerapkan karakter tersebut dalam kehidupan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tercantum bahwa Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

Penerapan Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada Profil Pelajar Pancasila di lapangan ternyata masih belum baik dikarenakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan karakter tersebut belum teratur dan disiplin. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashabul Kahfi yang menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah masih kurang optimal. Pada dasarnya, penguatan pendidikan karakter Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME ditunjukkan untuk melahirkan manusia yang memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan kegiatan yang konsisten dan teratur sehingga siswa terbiasa melakukan kegiatan tersebut dan berdampak positif dalam kesehariannya di lingkungan masyarakat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profil Pancasila dapat menciptakan karakter beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan di sekolah. Dengan adanya muatan agama akan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan fitrahnya sebagai hamba Allah. Banyak penelitian yang menjelaskan tentang pembentukan karakter profil pelajar Pancasila, tetapi hanya sedikit yang membahas mengenai kegiatan

pembiasaannya. Agar dapat terciptanya karakter pada profil pelajar Pancasila maka kegiatan pembiasaan di sekolah harus dilakukan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila berupa Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dasar. Shofi Asfika, dkk telah melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal” pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui habituasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal dapat dikatakan baik dengan didukung hasil rata-rata angket dan lembar observasi terkait persentase dari nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak sebesar 91,26% yakni sudah membudaya di kelas IV sekolah ini.

Selain itu, Dewa & Ni Wayan juga telah melakukan penelitian dengan judul “Profil Pelajar Pancasila dan Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar” pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dari profil pelajar Pancasila di SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik mendapatkan persentase skor yang paling tinggi. Hal ini disebabkan pengamalan nilai religius siswa dapat dikategorikan baik.

Pembiasaan merupakan proses yang membuat seseorang menjadi terbiasa akan sesuatu sehingga perilaku yang ditampilkan seakan terjadi begitu saja tanpa melalui perencanaan dan pemikiran lagi. Dalam menanamkan pembiasaan yang baik memang bukan hal yang mudah, sering kali membutuhkan waktu yang panjang. Akan tetapi jika suatu hal sudah menjadi kebiasaan dan bagian dari diri seseorang, maka tidak mudah pula untuk mengubahnya. Menanamkan pembiasaan yang baik bagi anak sangat penting. Seperti halnya salat lima waktu, berpuasa, suka menolong orang yang kesusahan, membantu fakir miskin dan lain sebagainya. Pembiasaan merupakan metode pendidikan yang sangat penting dalam agama Islam sangat mementingkan pendidikan dengan pembiasaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pembentukan karakter profil pelajar Pancasila berupa beriman bertakwa kepada Tuhan YME melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Danial dan Warsiah (2009:80) mengemukakan bahwa studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang berisi landasan teori dan kerangka pikiran melalui jurnal ilmiah, artikel buku dan sumber literatur lainnya. Data yang dikumpulkan berasal dari data literatur atau rujukan yang dicari, dipilih, dianalisis dan disajikan tentang pembentukan karakter profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data didapatkan dari situs *Google Scholar* dengan menelusuri 36 artikel yang berkaitan dengan judul penelitian, menggunakan kata kunci ‘pembentukan karakter’, ‘Profil Pelajar Pancasila’, ‘kegiatan pembiasaan di sekolah dasar’. Situs ini digunakan karena bersifat mudah, gratis, dan cukup lengkap data yang dapat dijadikan referensi. Data-data tersebut akan dianalisis dan dipilih sesuai dengan judul dan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, didapati sebanyak 30 artikel sebagai data penelitian. Hal ini

dikarenakan artikel tersebut dianggap paling relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Setelah dianalisis dan dibahas, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Upaya	Hasil
1.	(Meilin & Iqnatia, 2022)	Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar	Pembiasaan yang disesuaikan dengan ciri utama dari Profil Pelajar Pancasila yakni Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan dengan membiasakan berdo'a, Membaca Asma'ul Husna, Membaca Al-Qur'an melaksanakan Sholat Dzuhur Berjamaah.	Penanaman nilai karakter melalui kurikulum merdeka belajar yang mengacu pada profil pelajar Pancasila sudah berjalan dengan baik.
2.	(Jamaludin et al., 2022)	Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar	Kegiatan pembiasaan berupa pesantren kilat dengan mengajarkan peserta didik yang beragama Islam hafalan surah Al-Qur'an, serta kegiatan bimbingan pada peserta didik yang beragama Kristen merupakan bagian dari akhlak beragama.	Membantu siswa mengenal dan mengetahui serta menyadari akan keberadaan Tuhan Yang Maha segalanya, yang menciptakan serta melahirkan akhlak pada diri siswa.
3.	(Qurroti A'yun et al., 2022)	Penanaman Nilai Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila	Kegiatan pembiasaan dilaksanakan setiap hari mulai hari Senin sampai dengan Sabtu, dilakukan secara rutin serta diikuti dengan pembacaan kitab dan Surat Al-Qur'an yang berbeda-beda setiap harinya	Adanya penanaman nilai keimanan ini akan membantu memberikan kekuatan untuk menyelesaikan persoalan pribadi. Dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan para siswa selalu ingat

		melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari	kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sholat dhuha bersama-sama.	kepada Allah dan melibatkan Allah dalam kehidupannya sehari-hari.
4.	(Dewa & Ni Wayan, 2022)	Profil Pelajar Pancasila dan Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar	Pengamalan nilai religius siswa selalu dikembangkan melalui segala jenis kegiatan sekolah, kegiatan tersebut selalu dihubungkan dengan nilai religius dan akhlak mulia seperti pada saat berdoa serta sikap sopan.	Aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dari profil pelajar Pancasila di SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik mendapatkan persentase skor yang paling tinggi, hal itu disebabkan pengamalan nilai religius siswa dapat dikategorikan baik.
5.	(Devi Lestari et al., 2022)	Penerapan Budaya Positif dalam Mewujudkan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada Siswa di SD Negeri 4 Kelapa Kampit	Melalui pembiasaan dan melibatkan siswa dalam program dan kegiatan yang dibuat sekolah antara lain: upacara, kerja bakti, pentas seni, dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain: berdoa sebelum dan sesudah belajar. Selain itu juga selalu memberikan donasi atau infaq secara sukarela setiap hari Jum'at, selalu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.	Nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila yang telah terbentuk dengan baik melalui beberapa kegiatan dan pembiasaan di SD Negeri 4 Kelapa Kampit berupa Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
6.	(Nurul Nisah et al., 2022)	Konsep Penguatan Profil Pelajar	Kegiatan pembiasaan dilakukan melalui proses pembelajaran	Pada saat sudah memasuki waktu sholat maka tanpa diminta

		Pancasila dalam Optimalisasi Efikasi Diri dan Gaya Belajar Siswa	yang berulang-ulang yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran sehingga sedikit demi sedikit implementasi dimensi Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia terbentuk melalui kesadaran dirinya.	siswa akan melaksanakan sholat dan saat akan dimulainya pembelajaran dengan sendirinya siswa akan mengawali dengan pembacaan asmaul husna atau kegiatan spiritual yang lainnya.
7.	(Fifi Khoirillah et al., 2022)	Penguatan Pendidikan Karakter melalui Projek Profil Pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri	SDN Banjaran 3 Kota Kediri menyelenggarakan pembiasaan pembacaan asmaul husna dan bacaan sholat sebelum pembelajaran dimulai sebagai wujud implementasi pendidikan karakter profil pelajaran pancasila pada elemen beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.	Perlunya pemahaman anak tentang asmaul husna dan bacaan sholat yang mengalami kendala karena selama pandemi. Dilakukan kembali kegiatan pembelajaran mengalami terutama bacaan sholat anak sehingga bisa terpantau dengan baik oleh orang tua atau guru.
8.	(Mega Fitri, 2022)	Upaya SDN 02 Rejang Lebong dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Segenggam Beras Sepekan (Serasan) Dan ToA (Toples Amal)	Program Serasan dan ToA berbagi dilaksanakan secara terjadwal, yaitu pengumpulan segenggam beras setiap hari Jumat. Untuk mengisi toples amal dilakukan setiap hari. Jadi, peserta didik melaksanakan kegiatan Jum'at berkah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini di lakukan di lingkungan sekolah, khususnya di dalam kelas, dengan	Untuk kategori beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, program Segenggam Beras Sepekan (Serasan) dan Toples Amal (ToA) melatih peserta didik untuk berbagi kepada sesama. Membiasakan kepekaan terhadap lingkungan sekitar bahwa hidup harus saling mengasihi dan menyayangi.

			menyediakan kantong beras dan toples.	
9.	(Ida Abdul, 2023)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di SDIT Insan Qurani Sumbawa	Pembelajaran pertama merupakan pembelajaran adab, ialah adab terhadap orang tua, adab terhadap guru, adab terhadap teman, adab terhadap lingkungan, adab terhadap Al-Qur'an, adab ketika berdo'a, dan adab-adab keseharian lainnya seperti adab ketika hendak memulai pembelajaran memulai dengan doa, adab ketika masuk toilet, dll.	Dengan adanya kekuatan iman dan spiritual akan lebih memudahkan dalam menyelesaikan masalah. Maka dalam hal ini muatan agama pada pendidikan karakter akan menekankan pada pendidikan psikis dan rohani seseorang.
10.	(Ayka Aziz & Uswatun Hasanah, 2022)	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah	Kegiatan ubudiyah banyak dilakukan dengan pembiasaan pagi, seperti belajar mengaji memakai metode Yanbu'a, mengaji kitab Kaifa Tusholli, hafalan doa sehari-hari, tahfiz, pembiasaan shalat dhuha.	Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sudah berjalan dengan baik.
11.	(Filia Nurkholisah, 2022)	Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi	Upaya yang akan dilakukan yaitu: Tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum bel masuk berbunyi, Melafalkan asmaul husna, surat pendek, doa sehari-hari, dan bacaan sholat sebelum pelajaran dimulai, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan,	Kegiatan pembiasaan menjadi metode yang tepat untuk menanamkan karakter pada siswa SD Negeri Tungkulrejo.

			berjabat tangan dengan guru, Budaya antri mencuci tangan, Duduk saat makan dan minum, Menyanyikan lagu nasional sebelum pulang sekolah.	
12.	(Asep Habib Idrus Alawi, 2019)	Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia (Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)	Program pendidikan karakter di sekolah lebih kepada bentuk-bentuk kegiatan mulai dari siswa datang ke sekolah bersalaman ke guru-guru, membaca do'a sebelum melakukan pekerjaan, sholat dhuha. Kemudian kalau pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa dibiasakan untuk disiplin, sopan santun kepada siapa saja, baik itu lebih muda apalagi yang lebih tua.	Dalam penerapan Pembiasaan pendidikan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung sudah sudah tersusun dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik.
13.	(Vida Noor Aini, 2017)	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di Kelas 3 SD Negeri 2 Blunyah	Peserta didik dan guru dibiasakan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Tanggung jawab, dimana peserta didik melakukan piket kelas sebagai wujud dari tanggung jawab siswa.	Melalui metode pembiasaan peserta didik sudah mulai terlihat karakter baiknya.
14.	(Fitri Kusumawar dani et al, 2021)	Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan	Membiasakan budaya 5 S, saling mencintai sesama, sopan santun, dan beradab baik seperti pengamalan sila kedua. Menerima perbedaan, memaknai lagu	Pendidikan karakter melalui keteladanan, siswa tidak hanya menghafal Pancasila tetapi juga mampu mewujudkan dan menerapkan nilai-nilai

		Pembiasaan di Sekolah Dasar.	Indonesia Raya, dan menghargai jasa pahlawan seperti pengamalan sila ketiga.	Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
15.	(Shofi Asfika, et al., 2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitulasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal	Siswa kelas IV selalu membiasakan diri untuk berdoa diawal dan diakhir pembelajaran, membaca dzikir pagi dan asmaul husna bersama. Selain itu, siswa juga membiasakan diri untuk melaksanakan salat Zuhur berjamaah dan salat Duha tepat waktu, menghafal Al-Quran (terutama pada Juz 30 dan Juz 29), murajaah Al-Quran atau mengulangi kembali hafalan Al-Quran.	Implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui habituasi yang telah dipaparkan didukung dengan hasil rata-rata angket dan lembar observasi yang menunjukkan bahwa persentase dari nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak sebesar 91,26% yakni sudah membudaya di kelas IV SD Islam Sjarifudin.
16.	(Yesti Aryani, 2022)	Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 21 Kepahiang	Nilai-nilai spiritual dan akhlak diwujudkan dalam kegiatan pembiasaan seperti sholat berjamaah, kultum pada hari Jum'at, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, hingga kegiatan senyum, salam, dan sapa kepada guru maupun tamu yang datang ke sekolah.	Nilai-nilai profil pelajar Pancasila di SD Negeri 21 Kepahiang sudah diterapkan dengan baik dari peran guru PAI sebagai kunci dan figur teladan utama.
17.	(Alvin Nor Maulida, et al., 2023)	Analisis Nilai Religius Melalui Pembiasaan Karakter Pada Peserta Didik Kelas 1 Di SDN Pedurungan	Pembiasaan karakter yang dilakukan sekolah, yaitu peserta didik selalu tertib setiap pagi membaca asmaul husna, datang ke sekolah dengan 5S (salam,	Hasil wawancara dari guru kelas 1 memberikan penjelasan bahwa nilai religius dan penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sudah baik

		Kidul 01	senyum, sapa, sopan, santun), menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya karena kebersihan sebagian dari iman, belajar bersedekah seperti berbagi makanan kepada teman atau lingkungan sekitar, membantu teman jika membutuhkan bantuan.	dilaksanakan di sekolah.
18.	(Rahma Triani & Siti Quratul Ain, 2023)	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 2	Penanaman nilai-nilai Pancasila dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu membiasakan siswa berdoa sebelum dan sebelum belajar, membaca surat dalam Al-Quran, praktek cara wudhu yang benar, dan menanamkan nilai toleransi pada diri siswa agar di antara siswa tidak ada yang menghina agama yang lain.	Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sekolah sudah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai pancasila dalam keseharian belajar siswa.
19.	(M. Difa Taufiqurrahman & Heny Kusmawati, 2023)	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Profil Pancasila	Upaya pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan ibadah, diantaranya: pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di mushola, pengadaan sarana prasarana ibadah, ekstrakurikuler IMTAQ yakni belajar membaca Al-Qur'an, selalu berjabat tangan, senyum dan mengucapkan salam	Dari hasil observasi dan wawancara di sekolah, pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap peserta didik.

			ketika bertemu guru.	
20.	(Nuryanti, 2019)	Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar	Pembiasaan nilai religius di SDN Widoro dibagi menjadi dua kategori yaitu sikap religius dan perilaku religius. Sikap religius meliputi: berpartisipasi dalam kegiatan Pesantren Ramadhan, mendoakan teman, keluarga, dan guru yang tertimpa musibah. Sedangkan perilaku religius meliputi: berdoa sebelum memulai dan sesudah pembelajaran berakhir, serta salaman ketika bertemu dengan guru.	SDN Widoro dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan pada nilai religius sudah baik terbukti siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pesantren Ramadhan dan khidmat dalam berdoa sebelum & sesudah selesai pembelajaran serta selalu salam ketika bertemu guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan pembiasaan yang memberikan dampak pada peningkatan karakter Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *Library Research* (Studi Literatur) dari beberapa jurnal yang membahas tentang hasil pelaksanaan kegiatan pembiasaan di sekolah terhadap karakter Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai artikel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat meningkatkan nilai karakter siswa pada dimensi Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah umumnya meliputi kegiatan membaca Al-Qur'an atau Al-Kitab bersama, shalat wajib atau sunnah berjamaah, berinfaq atau bersedekah, dan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Dalam kegiatan pembiasaan melibatkan seluruh warga sekolah untuk mengikuti kegiatan tersebut selama masih di lingkungan sekolah.

Dari berbagai upaya yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah terdapat berbagai macam bentuk kegiatan yang diterapkan dengan tujuan membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, dermawan, dan peduli terhadap sesama. Hal tersebut ditunjukkan oleh salah satu hasil penelitian dari Idham Ferdiansyah, 2022 yang menyatakan bahwa kegiatan program dapat meningkatkan rasa peduli kepada sesama, berakhlak mulia untuk berbagi terhadap sesama yang membutuhkan. Karakter tersebut termasuk pada dimensi Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan 5 unsur bagian, yaitu 1) akhlak beragama, 2) akhlak pribadi, 3) akhlak kepada manusia, 4) akhlak kepada alam, dan 5) akhlak kepada negara.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian relevan dari studi literatur diatas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter profil pelajar Pancasila berupa beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dapat berjalan dengan baik dan berhasil dilakukan pada siswa di sekolah. Hal ini didukung dengan upaya yaitu kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin di sekolah. Dari berbagai kegiatan pembiasaan yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa setiap sekolah melakukan kegiatan pembiasaan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa pula pada kesempatan kali ini saya mengucapkan termia kasih kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Gusti Yarmi, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Arita Marini, ME selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan.
5. Kepada tim peneliti yang terdiri dari Isna Putri Azizah, Nadifha Nisrina Putri Ridwan, dan Umi Rohayati yang telah menyelesaikan artikel ini.

Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan artikel. Semoga artikel ini bermanfaat bagi semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A'yun, Q., Indriani, S. M., Anugrah, V., Amelia, V., & Khoiri, M. M. (2022). Penanaman Nilai Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(2), 59-69.
- [2] Aini, V. N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Di Kelas 3 SD Negeri Blunyah. Yogyakarta: UNY.
- [3] Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(1), 1-10.
- [4] Alawi, A. H. I. (2019). Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 16-29.
- [5] Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- [6] Aryani, Y. (2022). Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 21 Kepahiang. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(7), 233-240.

-
- [7] Asfika, S., Nuvitalia, D., & Putriyanti, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1702-1709.
- [8] Aufa, R. H., Muna, A. S. N., Rozikin, K., Aryanto, I., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami di Sekolah Dasar. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 185-193.
- [9] Aziz, A., & Hasanah, U. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education and Learning Sciences*, 2(2), 1-14.
- [10] Ferdiansyah, I. (2022). Inisiatif SDN 134 Rejang Lebong dalam Mewujudkan Pelajar Yang Religius Dan Berjiwa Sosial Melalui Program Segenggam Beras Sepekan (Seberan). *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(4), 25-36.
- [11] Fitri, M. (2022). Upaya SDN 02 Rejang Lebong dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Segenggam Beras Sepekan (Serasan) dan ToA (Toples Amal) Berbagi. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 363-376.
- [12] Gunawan, D. M. R., & Suniasih, N. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1).
- [13] Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1422-1433.
- [14] Indriani, M., Rahmadini, A., Kurnianti, D. I. (2022). Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1938-1949.
- [15] Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- [16] Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- [17] Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- [18] Khoirillah, F., Cahyono, T., Saraswati, R., & Lestaringrum, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 5, 1026-1034.
- [19] Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinalli. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188.
- [20] Lestari, D., Praheto, B. E., & Setiowati, S. (2022). Penerapan Budaya Positif dalam Mewujudkan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada Siswa di Sd Negeri 4 Kelapa Kampit.
- [21] Lestari, P. R., & Tirtoni, F. (2021). Studi Literatur Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Academia Open*, 4.
- [22] Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila

- dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022-2687.
- [23] Maulida, A. N., Untari, M. F. A., Siswanto, J., & Kanitri, N. (2023). Analisis Nilai Religius Melalui Pembiasaan Karakter Pada Peserta Didik Kelas 1 Di SDN Pedurungan Kidul 01. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1087-1091.
- [24] Mawaddah, I. A., & Haris, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di SDIT Insan Qurani Sumbawa. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 42-56.
- [25] Nisah, N., Widiyono, A., & Salsabela, T. (2022). Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Optimalisasi Efikasi Diri dan Gaya Belajar Siswa. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1).
- [26] Nurhayati, Y. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(2), 165-180.
- [27] Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 26-33.
- [28] Nuryanti, N. (2019, September). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- [29] Pristiwanti, D., Badariah, B., Damayanti, E., & Hilaliya, T. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1351-1358.
- [30] Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- [31] Sifa, R. M., Harahap, A. A. R., Khairat, M., Rambe, A. H., Putri, F. W., Ginting, F. A., & Setiani, E. A. (2022). Implementasi Budaya dan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Karakter Islami di SD Nurfadilah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13081-13089.
- [32] Sukma, Y. L. (2022). Pembiasaan Rajin Menabung dan Kegiatan Jum'at Beramal pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalikalong 01 Kabupaten Pati. *Pena Edukasia*, 1(1), 33-42.
- [33] Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 3(1).
- [34] Taufiqurrahman, M. D., & Kusmawati, H. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Profil Pancasila. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 175-184.
- [35] Triani, R., & Ain, S. Q. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 2. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1-8.
- [36] Wahid, F. S., & Purnomo, A. (2020). Kajian Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Ramah Anak Di Kabupaten Brebes. *Syntax*, 2(4), 49.